

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Indako Trading Coy Cabang Medan Makmur yang beralamat di Jln. Makmur No. 144 A/30 Medan. Sedangkan waktu penelitian dilakukan bulan Desember 2019. Untuk lebih jelasnya terhadap kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Proses Penelitian	2018		2019							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1	Pengajuan judul										
2	Menyusun proposal										
3	Pengumpulan data										
4	Menyusun skripsi										
5	Bimbingan skripsi										
6	Sidangmeja hijau										

#### 3.2. Populasi dan Sampel

##### 3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:115). Dalam

penelitian ini populasi yang digunakan adalah Karyawan PT. Indako Trading Coy Cabang Medan Makmur sebanyak 125 orang.

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2016:116). Pengambilan sebagian itu dimaksudkan sebagian representatif dari seluruh populasi, sehingga kesimpulan juga berlaku bagi keseluruhan populasi.

Penentuan jumlah sampel yang diambil sebagai responden dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)} \quad (\text{Amirin, 2011: 26})$$

Keterangan :

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukurn populasi
- E = Persentasi kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditilirir, misal 10% atau 0,10.

Dengan rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{120}{1+120(0,10)^2} = 55 \text{ orang}$$

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, peneliti menetapkan sampel sebanyak orang dengan taraf kesalahan 10% teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Pengumpulan data primer (*Primery Data*), pengumpulan data yang diperoleh melalui penelitian dengan turun kelapangan atau langsung kelokasi penelitian untuk mencari fakta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pengambilan Data Sekunder (*Secondary Date*), pengumpulan data yang dilakukan melalui data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder untuk mendukung data primer.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

#### **3.4.1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian.

Adapun prosedur dalam pengumpulan data ini, yaitu: membagikan koesioner tersebut, lalu responden diminta mengisi kuesioner pada lembar jawaban yang telah disediakan, kemudian lembar kuesioner dikumpulkan, diseleksi, diolah, dan dianalisis.

#### **3.4.2. Observasi**

Merupakan pengamatan kualitatif secara langsung oleh peneliti untuk mengambil data-data berdasarkan kondisi tertentu sesuai dengan maksud penelitian.

Setelah pengumpulan data selesai, maka dilanjutkan dengan tahap pengolahan data. Adapun tahap pengolahan data yang akan digunakan, yaitu:

### 1. Pengeditan (*Editing*)

Proses pengeditan di dalam penelitian ini merupakan proses yang bertujuan supaya data yang telah dikumpulkan dapat:

- a. Memberikan kejelasan sehingga mudah dibaca, hal ini memiliki pengertian bahwa penegditan data yang sempurna akan membuatnya lebih jelas dan mudah dibaca sehingga membuat data mudah dimengerti.
- b. Konsisten, hal ini memiliki penegrtian bahwa bagaimana pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden dan pengecekan konsistensi dapat mendeteksi jawaban-jawaban yang keliru.
- c. Lengkap, hal ini memeiliki pengertian bahwa seberapa banyak data yang hilang dari kuesioner atau wawancara yang telah dilakukan.

### 2. Pemberian Skor (*Scoring*)

Proses penentuan skor atas jawaban yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang sesuai tergantung pada anggapan atau pendapat dari responden. Dalam penelitian ini, proses dilakukan dengan memberikan tingkatan skor. Skor pengukuran dengan menggunakan skala likert, yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

No	Jawaban Responden	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

### 3.4.3. Wawancara

Merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dalam organisasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan materi pembahasan.

### 3.5. Definisi Operasional

Defenisi operasional dapat didasarkan pada satu atau lebih referensi yang disertai dengan alasan penggunaan definisi tersebut. Variabel penelitian harus dapat diukur menurut skala ukuran yang lazim digunakan. Oleh krna itu, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang varibel penelitian, mk disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3.**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	No	Indikator	No	Pernyataan	Skala
Kualitas Kehidupan Kerja (X1)	Pendekatan sistem manajemen atau cara pandang organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan karyawan	1	Komunikasi (X1.1)	1	Komunikasi antar bagian didalam lingkup kantor terjalin dengan baik	Likert
				2	Saya berfikir positif terhadap orang lain dalam lingkungan kerja saya	
		2	Motivasi (X1.2)	1	Saya berkeinginan ingin kesuksesan dalam bekerja dengan meningkatkan kinerja	Likert
				2	Tugas dan tanggung jawab yang diberikan pimpinan sesuai dengan pendidikan dan kemampuan saya	
		3	Kompensasi (X1.3)	1	Perusahaan memberikan bonus kepada saya apabila hasil pekerjaan saya mencapai atau melebihi target yang telah ditetapkan	Likert
				2	Besarnya gaji yang saya terima sesuai dengan hasil pekerjaan yang saya berikan pada perusahaan	
Kepuasan Kerja X2	Tingkat afektif positif pekerja terhadap pekerjaan dan situasi pekerjaan	1	Moral kerja (X2.1)	1	Tingkat kejujuran sebagai karyawan	Likert
				2	Menjaga etika selama bekerja	
		2	Disiplin Kerja (X2.2)	1	Pimpinan selalu memberikan pengarahan kepada pegawai dalam setiap pekerjaan untuk tepat waktu dan tepat pada sasaran	Likert
				2	Absensi kehadiran menurut saya sangat penting dalam penegakkan disiplin kerja	
		3	Prestasi Kerja (X2.3)	1	Perusahaan harus memiliki kepekaan dalam penilaian prestasi kerja pegawainya	Likert

				2	Promosi kerja dan kenaikan pangkat dilakukan berdasarkan atas kemampuan dan prestasi pegawai	
Keterikatan Karyawan Y	Perilaku positif karyawan terhadap pekerjaan atau organisasi yang ditandai dengan perasaan semangat	1	Kepuasan Kerja	1	Saya selalu menaati ketentuan jam kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan	Likert
				2	Saya sangat senang belajar hal baru dalam bekerja meskipun diluar kemampuan saya	
		2	Komitmen	1	Saya akan selalu ikut serta dalam mewujudkan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan	Likert
				2	Saya dengan senang hati melaksanakan semua tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada saya	
		3	Semangat Kerja	1	Saya berangkat kerja dengan hati yang mantap	Likert
				2	Ada rasa puas dalam hati bila pekerjaan saya selesai pada waktunya	

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Pengumpulan data yang dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif akan diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2016: 206) “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil peneliti tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

#### **3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) bahwa:“Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel bebas yaitu Kualitas Kehidupan Kerja ( $X_1$ ), Kepuasan Kerja ( $X_2$ ), dengan variabel terikat Keterikatan Karyawan ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara



variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = Keterikatan Karyawan

X<sub>1</sub> = Kualitas Kehidupan Karyawan

X<sub>2</sub> = Kepuasan Kerja

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

e = error/ variabel pengganggu

### 3.6.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur proporsi variabilitas Y sebagai akibat penggunaan variabel bebas di dalam model regresi. Untuk mengukur koefisien determinasi rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum e^2}{\sum (Y_i - Y)^2}$$

### 3.6.2.1. Uji Signifikansi

1. Uji t (Uji Parsial) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel Independen terhadap variable dependen secara parsial, menentukan  $t_{hitung}$  dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b_1}{s_{b1}}$$

Dimana:

$b_1$  = nilai koefisien variable independen (variabel X)

$s_{b1}$  = nilai standar error dari variable independen (variabel X).

1. Merumuskan hipotesis

1. Kualitas Pelayanan

$H_0$  = Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pelanggan.

$H_a$  = Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pelanggan.

2. Kebijakan Tarif

$H_0$  = Kebijakan Tarif tidak berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pelanggan.

$H_a$  = Kebijakan Tarif berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pelanggan.

2. Kreteria pengambilan keputusan

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 0.10$  : Maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 0.10$  : Maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variable independen yang terdapat di dalam model regresi secara bersamaan (simultan) terhadap variable dependen. Pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan rumus berikut yaitu dengan uji F (Sugiyono, 2017 :234-235).

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Dimana :

R : koefisien korelasi ganda

k : jumlah variable independen

n : jumlah anggota sampel

### 1) Menentukan hipotesis Uji F:

$H_0$  : tidak berpengaruh secara bersama-sama Kualitas Kehidupan Karyawan, kepuasan Kerjaterhadap Keterikatan karyawan

$H_a$  : berpengaruh secara bersama-sama motivasi, terhadap Kualitas Kehidupan Karyawan, kepuasan Kerjaterhadap Keterikatan karyawan

### 2) Kreteria pengujian

1.  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ,pada  $\alpha = 0.10$  : maka  $H_0$ ditolakdan  $H_a$ diterima. Artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) semua variabel independen terhadap variabel dependen.

2.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ,pada  $\alpha = 0.10$  : maka  $H_0$ diterima dan  $H_a$ ditolak. Artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) semua variabel independen terhadap variabel dependen.